



**PRAKTIK KONSUMSI DAN STATUS SOSIAL DALAM
KOMUNITAS PECINTA DIECAST GANTUNGAN
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Benaya Mahottama Sasalancana

NIM. 13040219140113

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2026**



**PRAKTIK KONSUMSI DAN STATUS SOSIAL DALAM
KOMUNITAS PECINTA DIECAST GANTUNGAN
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Benaya Mahottama Sasalancana

NIM. 13040219140113

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benaya Mahottama Sasalancana

NIM : 13040219140113

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Praktik Konsumsi dan Status Sosial dalam Komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,

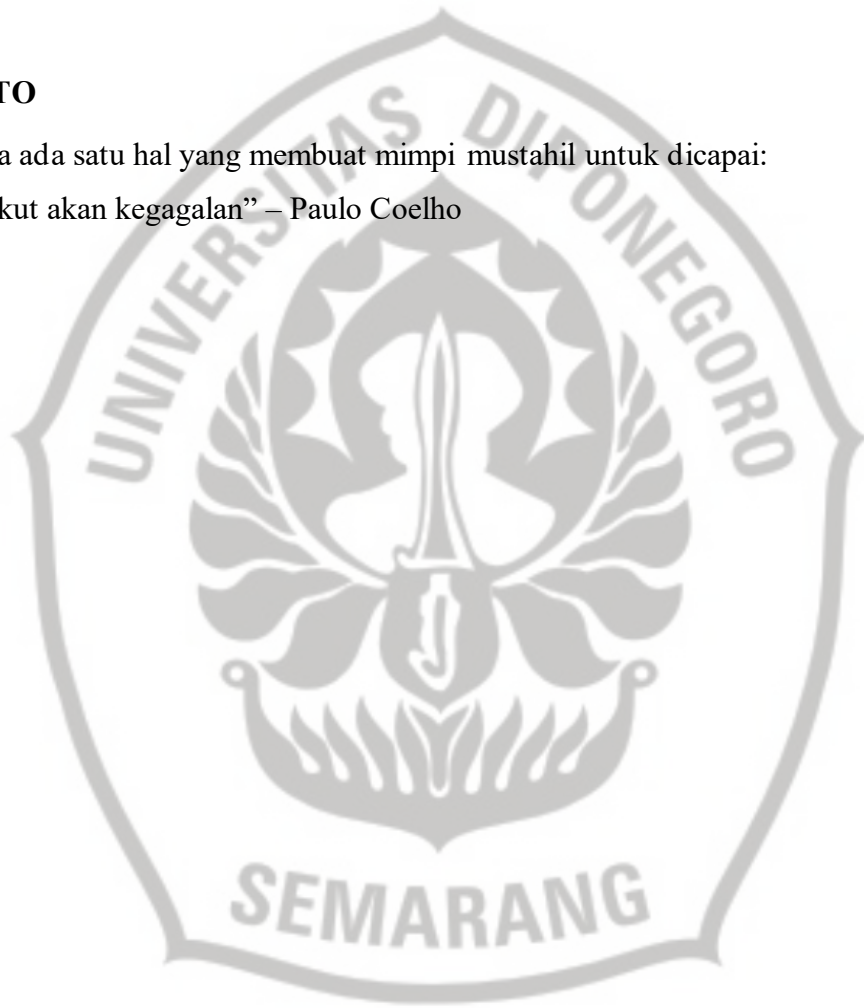
Benaya Mahottama Sasalancana

NIM. 13040219140113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hanya ada satu hal yang membuat mimpi mustahil untuk dicapai:
rasa takut akan kegagalan” – Paulo Coelho



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Bapak, dan Mas Tommy yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses pembuatan karya ini dari awal hingga selesai.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Praktik Konsumsi dan Status Sosial dalam Komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 April 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.
NIP. 197507111999031002

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.
NIP. 199311242024062004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Praktik Konsumsi dan Status Sosial dalam Komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal :

Pukul :

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

NIP. 196603111994031003

Anggota I,

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002

Anggota II,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

NIP. 199311242024062004

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan atas cinta dan kasih-Nya yang melimpah, sehingga skripsi berjudul “Praktik Konsumsi dan Status Sosial dalam Komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang” sebagai syarat menyelesaikan studi strata 1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, dapat terselesaikan dengan baik. Setiap kata, kalimat, dan paragraf yang tersusun dalam penulisan karya ini telah melalui berbagai macam proses yang panjang. Mulai dari pembelajaran secara formal maupun non-formal, penentuan topik, penyusunan proposal, pengambilan data, pengolahan data, hingga penulisan yang tentunya tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena berkat Tuhan yang luar biasa, melalui kesempatan ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing satu dan Tari Purwanti, S.Ant., M.A., selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dalam memberi pembimbingan sehingga meningkatkan potensi, sikap, dan keterampilan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, dan mendukung penulis selama masa perkuliahan.
5. Adri Kurniawan, Nur Qolisdiyanto, Wisnu Tri Laksono, Andi Awwe selaku rekan-rekan komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang yang telah memberi izin dan membantu proses berlangsungnya penelitian hingga terlaksana dengan baik.

6. Orang tua tercinta Ibu Umi Yulianti dan Bapak Maryadi Sucipto, saudara kandung terkasih Christommy M. Sasabana, keluarga terdekat Laura Andri R.M (Mbak Antin) dan Mas Tejonoto, Mbah putri Kalsum Sugiharti, keluarga Tante Ambar, keluarga Tante Risa, Budhe (Mamah) Sri Yuwanti, Tera D.S, keluarga besar lainnya, serta berbagai pihak yang selalu mendukung dan memberikan semangat penuh hingga dapat terselesaikannya studi sampai akhir.
7. Mas Tijo, Mas Bayu, Mas Afin, Mas Andreas Ahong, Mas Rafael, Mas Dito, Mas Tio, Mas Deni, Mas Tiyas, Mas Aldhi, Candrika yang telah menumbuhkan kecintaan penulis pada bidang penelitian antropologi.
8. Keluarga besar Diponegoro *Orchestra* (terkhusus angkatan 2017-2022), keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Ilmu Budaya, sahabat seperjuangan Gamel, Junior, Jodi, Pram, Temy, Ilyan, dan teman-teman Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro angkatan 2019 lainnya, serta keluarga besar CAKARS 45 yang telah menjadi tempat untuk belajar, bercanda, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.

Segala bentuk dukungan sungguh berarti bagi kelancaran penulisan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan maupun kesalahan yang ada dalam skripsi ini kiranya dapat menjadi koreksi bagi penulis untuk dilakukan perbaikan di masa depan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan. Harapan terbesar dari hasil karya ini, kiranya dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 18 Juni 2026

Benaya Mahottama Sasalancana

ABSTRAK

Hobi dalam kehidupan modern yang sibuk dan serba cepat ini telah menjadi bagian dari hiburan masyarakat kelas menengah untuk melepas penat. Kebutuhan hiburan ini dilakukan dengan mengonsumsi benda-benda hobi seperti *diecast* yang mampu memenuhi kesenangan pribadi. Hal ini dilakukan setelah kebutuhan hierarki manusia terpenuhi, sehingga hobi dipilih sebagai wujud dari pemenuh kebutuhan ego dan aktualisasi diri. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan praktik konsumsi hobi *diecast* dan memahami koleksi *diecast* sebagai representasi sekaligus sarana negosiasi prestise yang berlangsung dalam komunitas Pecinta Diecast Gantungan Semarang. Menggunakan teori Leisure Class yang dicetuskan oleh Thorstein Bunde Veblen tentang bagaimana status sosial diproduksi, dipertahankan, dan dipertontonkan melalui mekanisme perbandingan sosial. Penulis berfokus pada pengamatan dan mempelajari makna-makna yang bersumber dari partisipan secara menyeluruh sehingga digunakan metode kualitatif deskriptif analitik. Didapati bahwa koleksi-koleksi *diecast* langka/eksklusif dapat digunakan sebagai penanda status sosial yang secara tidak langsung ditampilkan dalam kegiatan komunitas. Konsumsi ditunjukkan melalui aktivitas membeli, mengumpulkan, menampilkan koleksi *diecast* kepada sesama penggemar maupun masyarakat umum. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kebutuhan untuk mencapai kepuasan diperoleh secara sosial melalui kepemilikan *diecast* langka/eksklusif yang ditampilkan dalam *kopdar* dan pameran. Komunitas hobi sebagai arena pertukaran nilai dan simbol memampukan anggotanya untuk mendapatkan prestise dari kepemilikan *diecast* langka/eksklusif. Penampilan koleksi *diecast* secara mencolok dalam *kopdar* dan pameran komunitas merupakan wujud praktik konsumsi dan penanda prestise yang telah dinegosiasikan secara simbolik.

Kata kunci: *diecast*, komunitas, *kopdar*, praktik konsumsi, prestise

ABSTRACT

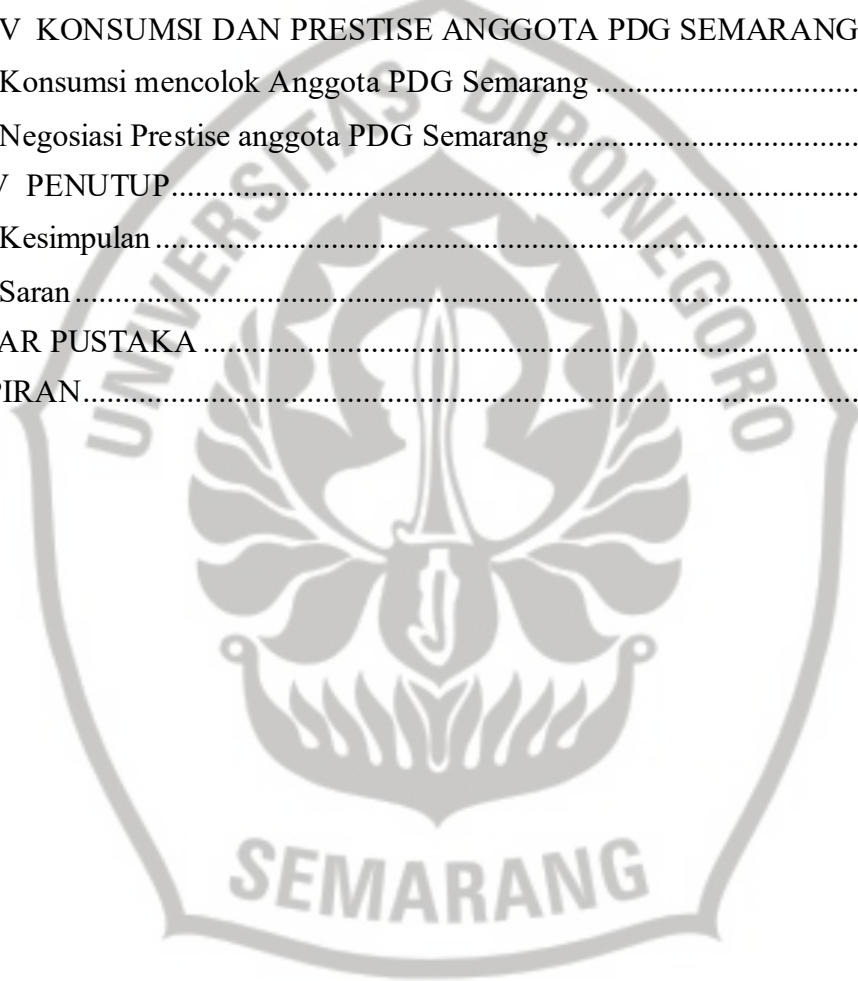
In today's busy and fast-paced modern life, hobbies have become a form of entertainment for the middle class to unwind. This need for entertainment is fulfilled through the consumption of hobby items—such as diecast models—that provide personal enjoyment. This occurs after Maslow's hierarchy of needs has been met, so hobbies are chosen as a means of fulfilling ego needs and achieving self-actualization. This study aims to describe the consumption practices surrounding diecast hobbies and to understand diecast collections as both a representation of and a means for negotiating prestige within the Semarang Diecast Collectors' Community. It draws on Thorstein Bunde Veblen's "Leisure Class" theory, which explains how social status is produced, maintained, and displayed through mechanisms of social comparison. The author focuses on observing and studying the meanings derived from the participants comprehensively, thus employing a descriptive-analytical qualitative method. It was found that rare or exclusive diecast collections can serve as markers of social status that are indirectly displayed in community activities. Consumption is demonstrated through the activities of purchasing, collecting, and displaying diecast collections to fellow enthusiasts and the general public. The research findings indicate that the need to achieve satisfaction is fulfilled socially through the ownership of rare or exclusive diecast models, which are displayed at meetups and exhibitions. Hobby communities, as arenas for the exchange of values and symbols, enable their members to gain prestige from owning rare or exclusive diecast models. The conspicuous display of diecast collections at community meetups and exhibitions is a manifestation of consumption practices and a marker of prestige that has been symbolically negotiated.

Keywords: diecast, community, meetup, consumption practices, prestige

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoretis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Kerangka Teori.....	6
1.5.1. Tinjauan Pustaka	6
1.5.2. Landasan Teori.....	10
1.6. Metode Penelitian.....	12
1.6.1. Jenis Penelitian.....	13
1.6.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
1.6.3. Penentuan Informan	14
1.6.4. Pengumpulan Data	15
1.6.5. Analisis Data	15
1.7. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM.....	17
2.1. Hobi <i>Diecast</i> di Indonesia	17
2.2. Komunitas <i>Diecast</i> di Kota Semarang	23
2.3. Komunitas Pecinta <i>Diecast</i> Gantungan Semarang	25

2.4. Profil Informan Penelitian	29
BAB III KONSUMSI <i>DIECAST</i> KOMUNITAS PDG SEMARANG	31
3.1. Praktik Konsumsi <i>Diecast</i> Komunitas PDG Semarang.....	31
3.1.1. <i>Kopdar</i> (Kopi darat).....	40
3.1.2. <i>Hunting Diecast</i>	43
3.1.3. Jual Beli <i>Diecast</i>	47
3.1.4. Kustomisasi <i>Diecast</i>	50
3.2. Koleksi <i>Diecast</i> Representasi Prestise Anggota PDG Semarang.....	53
BAB IV KONSUMSI DAN PRESTISE ANGGOTA PDG SEMARANG.....	64
4.1. Konsumsi mencolok Anggota PDG Semarang	64
4.2. Negosiasi Prestise anggota PDG Semarang	72
BAB V PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kegiatan pertemuan anggota komunitas Pecinta Diecast Gantungan (PDG) Semarang tahun 2025	3
Gambar 2. 1	Berbagai macam bentuk kendaraan koleksi <i>diecast</i>	17
Gambar 2. 2	<i>Diecast</i> produk Tootsietoy berbentuk mobil Ford Model-T	19
Gambar 2. 3	Tenda Pameran Semarang Toys Community (SToC) tahun 2009	24
Gambar 2. 4	Komunitas Pecinta Diecast Gantungan (PDG) Semarang	25
Gambar 2. 5	Logo Pecinta Diecast Gantungan Semarang	26
Gambar 3. 1	Jeep Willys MB merupakan kendaraan 4x4 ringan yang diproduksi pada tahun 1941-1945 (era Perang Dunia kedua).....	32
Gambar 3. 2	<i>Diecast</i> Johnny Lightning model Toyota Land Cruiser FJ40 milik Adri Kurnia.....	33
Gambar 3. 3	Produk <i>diecast</i> Hot Wheels dan Matchbox yang terpajang di toko.....	35
Gambar 3. 4	<i>Diecast</i> merek Tomica Premium model Mazda RX-7 FD3S RE Amemiya.....	36
Gambar 3. 5	Salah seorang anggota PDG Semarang Berbagai gambar struk belanja <i>diecast</i> Hot Wheels.....	37
Gambar 3. 6	Beberapa koleksi <i>diecast</i> merek Hot Wheels dan Matchbox milik salah seorang anggota PDG Semarang	38
Gambar 3. 7	Anggota PDG Semarang memajang koleksi <i>diecast</i> mereka di dalam <i>kopdar</i> (pertemuan rutin).....	40
Gambar 3. 8	Stan pameran PDG Semarang dalam acara Semarang Community Fest oleh Pemerintah Kota Semarang pada tahun 2024	41
Gambar 3. 9	Tangkapan layar poster PDG Semarang ikut serta dalam acara konser musik tahun 2018 diselenggarakan oleh Legend Coffee Semarang.....	42
Gambar 3. 10	Tangkapan layar percakapan WhatsApp <i>group</i> tentang informasi keberadaan <i>diecast</i> di toko	44
Gambar 3. 11	Hot Wheels Fast and Furious Fast Five Toyota Supra (hitam)...	45
Gambar 3. 12	Tangkapan layar percakapan antar anggota PDG Semarang di WhatsApp <i>group</i> (tahun 2026) memberi informasi hasil berburu <i>diecast</i>	46
Gambar 3. 13	Tangkapan layar seorang anggota PDG Semarang di WhatsApp <i>group</i> sedang menjual <i>diecast</i> koleksinya.....	48
Gambar 3. 14	Seorang penjual menata lapak <i>diecast</i> dalam acara Pokoke Ngastem PDG Semarang tahun 2024	49
Gambar 3. 15	Meja peserta kompetisi kustomisasi <i>diecast</i> dalam acara Pokoke Ngastem PDG Semarang Tahun 2023	50
Gambar 3. 16	Meja pameran mobil-mobil <i>diecast</i> modifikasi peserta Pokoke Ngastem PDG Semarang Tahun 2024	51
Gambar 3. 17	Salah satu <i>diecast</i> modifikasi peserta acara Pokoke Ngastem PDG Semarang Tahun 2023	52
Gambar 3. 18	Anggota PDG Semarang saling bercengkrama dalam	

	pertemuan rutin (kopdar).....	54
Gambar 3. 19	Seorang anggota berfoto dengan <i>diecast</i> hasil buruan	55
Gambar 3. 20	Salah satu hasil foto terbaik anggota yang diunggah di Instagram PDG Semarang.....	56
Gambar 3. 21	Beberapa koleksi <i>diecast</i> eksklusif (edisi khusus) merek Mini GT kolaborasi dengan Mizu <i>diecast</i> dan Kaido House	57
Gambar 3. 22	<i>Diecast</i> Tomica Premium Mazda RX-7 RE Amemiya	58
Gambar 3. 23	Tangkapan layar harga <i>diecast</i> Tomica Premium Mazda RX-7 RE Amemiya di Tokopedia saat ini.....	59
Gambar 3. 24	Tangkapan layar harga <i>diecast</i> Hot Wheels Red Line Club model Nissan Skyline GT-R (BNR34) di Tokopedia	60
Gambar 3. 25	<i>Diecast</i> eksklusif acara IMX Semarang Mini GT Nissan Skyline Kenmeri LBWK di Tokopedia	61
Gambar 3. 26	<i>Diecast</i> merek Hot Wheels model Ferrari Testarossa dalam kemasan eksklusif IMX (Indonesia Modification and Lifestyle Expo) <i>Limited Gift Box</i>	62
Gambar 4. 1	<i>Diecast</i> merek Mini GT berkolaborasi dengan Mizu Diecast eksklusif seri tema Nusantara (Nissan LB - Super Silhouette S15 Silvia Garuda - kiri, LB - Silhouette Works GT Nissan 35 GT-RR Princess Roro - tengah, LB - Silhouette Works GT Nissan 35 GT-RR Barong - kanan)	65
Gambar 4. 2	<i>Diecast</i> Hot Wheels <i>10 pack Exclusive Fast and Furious</i> milik Qolisdiyanto (kiri) dan tangkapan layar harga jual di Shopee (kanan).....	66
Gambar 4. 3	<i>Diecast</i> CM Model model LB-Silhouette Works GT Nissan 35 GT-RR eksklusif Malaysia Diecast Expo (MDX) tahun 2024.....	67
Gambar 4. 4	<i>Diecast</i> Tarmac model Vertex Nissan Silvia S15 Hello Kitty Drift Car eksklusif Indonesia Diecast Expo (IDE) tahun 2024 ..	68
Gambar 4. 5	<i>Diecast</i> Tomica Mazda RX-7 RE Amemiya yang telah dimodifikasi dengan mengganti velg dan penyesuaian ketinggian roda.....	69
Gambar 4. 6	<i>Diecast</i> Tomica Mazda RX-7 RE Amemiya yang telah di modifikasi menggunakan velg gaya Hellaflush dan penyesuaian fitment camber gaya Stance	70
Gambar 4. 7	Meja tempat <i>diecast</i> anggota PDG Semarang saling ditampilkan dalam aktivitas <i>kopdar</i>	72
Gambar 4. 8	Meja tempat <i>diecast</i> anggota PDG Semarang saling ditampilkan dalam aktivitas <i>kopdar</i>	73
Gambar 4. 9	Beberapa anggota Pecinta Diecast Gantungan Semarang dalam kegiatan <i>kopdar</i>	75
Gambar 4. 10	<i>Diecast</i> Mini GT model Nissan Skyline GT-R Top Secret Red Chrome produk eksklusif acara Indonesia Modification Expo (IMX) tahun 2025.	76
Gambar 4. 11	Kegiatan <i>kopdar</i> anggota PDG Semarang berdekatan dengan meja tempat <i>diecast</i> ditampilkan.....	77
Gambar 4. 12	Kegiatan <i>kopdar</i> anggota PDG Semarang berpose di sekitar meja tempat <i>diecast</i> ditampilkan	78

DAFTAR ISTILAH

Blister	: Jenis kemasan bening berbentuk rongga/menyesuaikan bentuk produk umumnya terbuat dari plastik dan kertas/karton sebagai penutup
Builder	: Seorang yang membangun/merakit/memodifikasi
Custom	: Sesuatu yang diubah/dibuat secara khusus/sesuai kebutuhan/selera personal
Decal	: Jenis stiker tahan lama untuk menghiasi permukaan tertentu
Diecaster	: Individu/kelompok penggemar <i>diecast</i>
Fokusan	: Suatu preferensi spesifik koleksi <i>diecast</i>
Fitment	: Penyesuaian posisi, jarak, ukuran antara roda, ban, dengan bodi kendaraan atau komponen tertentu
Gantungan	: Bentuk kemasan produk <i>diecast</i> dengan lubang gantung di bagian atas
Hot item	: Produk yang sedang populer/diminati/dicari konsumen
Hunting	: Aktivitas mencari <i>diecast</i> yang dilakukan dengan menjelajahi toko, pameran, dan <i>marketplace</i>
Keracunan	: Istilah yang menggambarkan kondisi seseorang terobsesi atau kecanduan terhadap koleksi <i>diecast</i>
Kopdar	: Pertemuan tatap muka antar anggota dalam suatu komunitas
Loose	: <i>Diecast</i> tanpa kemasan/blister
Pensiun	: Tidak menambah koleksi untuk sementara waktu
Reguler	: Lini produk <i>diecast</i> standar yang umum ditemukan di pasaran
Tampo	: Grafis tahan lama menghiasi permukaan bodi <i>diecast</i>
Unrivet	: Melepas pengait permanen pelat logam pada <i>diecast</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Wawancara Informan Kunci.....	87
Lampiran Wawancara Informan Utama I	94
Lampiran Wawancara Informan Utama II.....	99
Lampiran Wawancara Informan Utama III	106

